

ABSTRAK

Musculoskeletal Disorders (MSDs) merupakan penyakit akibat kerja yang paling umum terjadi pada populasi pekerja. Terdiri dari banyak faktor yang mengakibatkan adanya masalah keluhan musculoskeletal disorders (MSDs) yaitu faktor pekerjaan, lingkungan, faktor psikososial dan faktor individu. Keluhan musculoskeletal disorders (MSDs) bila tidak cepat dilakukan penanganan bisa mengganggu konsentrasi waktu bekerja, mengakibatkan kelelahan, sebagai akibatnya akan menurunkan produktivitas pekerja itu sendiri. Dampak dari gangguan musculoskeletal disorders (MSDs) pada aspek produksi adalah kinerja yang buruk, berkurangnya hasil output, kerusakan bahan produk, dan dapat menyebabkan kegagalan untuk memenuhi tujuan produksi atau layanan yang buruk. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh faktor risiko antara usia, beban kerja, kebiasaan merokok dan masa kerja pada pekerja pemanen kelapa sawit terhadap terjadinya keluhan musculoskeletal disorders di PT. Perkebunan Nusantara IV Unit Kebun Meranti Paham tahun 2021. Penelitian ini menggunakan metode survei analitik dengan memakai desain cross sectional. Pengumpulan data dilakukan kepada 50 pekerja pemanen kelapa sawit dengan menggunakan kuesioner Nordic Body Map (NBM) yang disebarkan langsung kepada pekerja dan dianalisis dengan Uji Chi Square. Dari hasil dilihat terdapat hubungan yang kuat antara usia dengan keluhan musculoskeletal disorders (MSDs) ($p\text{-value } 0,015 < 0,05$) dan hasil juga menunjukkan terdapat hubungan yang kuat antara masa kerja dengan keluhan musculoskeletal disorders (MSDs) ($p\text{-value } 0,001 < 0,05$). Jadi disimpulkan bahwa ada pengaruh antara usia dan masa kerja dengan keluhan musculoskeletal disorders (MSDs) pada pekerja pemanen kelapa sawit.

Kata Kunci : Usia, beban kerja, kebiasaan merokok, masa kerja, keluhan musculoskeletal disorders (MSDs).

ABSTRACT

Musculoskeletal Disorders (MSDs) are the most common occupational diseases that occur in the working population. Consists of many factors that cause the problem of musculoskeletal disorders (MSDs) complaints, namely occupational factors, environmental factors, psychosocial factors and individual factors. Complaints of musculoskeletal disorders (MSDs) if not treated quickly can interfere with concentration while working, cause fatigue, as a result will reduce the productivity of the workers themselves. The impact of musculoskeletal disorders (MSDs) on the production aspect is poor performance, reduced output, damage to product materials, and can lead to failure to meet production goals or poor service. The purpose of this study was to determine the influence of risk factors between age, workload, smoking habits and years of service of oil palm harvesters on the occurrence of musculoskeletal disorders at PT. Perkebunan Nusantara IV Meranti Paham Plantation Unit in 2021. This research uses an analytical survey method using a cross sectional design. Data was collected on 50 oil palm harvesting workers using a Nordic Body Map (NBM) questionnaire which was distributed directly to workers and analyzed by Chi Square Test. From the results, it can be seen that there is a strong relationship between age and complaints of musculoskeletal disorders (MSDs) (p-value 0.015 <0.05) and the results also show that there is a strong relationship between years of service and complaints of musculoskeletal disorders (MSDs) (p-value 0.001 <0.05). So it can be concluded that there is an influence between age and years of service with complaints of musculoskeletal disorders (MSDs) in oil palm harvesters.

Keywords : Age, workload, smoking habits, years of service, complaints of musculoskeletal disorders (MSDs).